

**Pengaruh Transfer Pricing, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan  
Institusional dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)**

*Elvina<sup>1)</sup>, Salikim<sup>2)</sup>*  
*Universitas Buddhi Dharma<sup>12</sup>*

Email : [vinacia77@gmail.com](mailto:vinacia77@gmail.com), [salikim.salikim@ubd.ac.id](mailto:salikim.salikim@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Riset dilaksanakan dengan maksud menguji dampak transfer pricing, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan umur perusahaan sehubungan dengan penghindaran pajak. Pemilihan data sampel yakni data yang telah memenuhi kriteria. Sampel terpilih sebanyak 16 dari total populasi 46 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Data diproses memanfaatkan program komputer SPSS versi 26 dengan teknik analisis linear berganda. Penemuan riset membuktikan penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *transfer pricing*, kepemilikan institusional dan umur perusahaan. Tetapi penghindaran pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, Penghindaran Pajak

## PENDAHULUAN

Pajak sebagai penopang perekonomian negara. Dengan industri perpajakan sebagai sumber utama penerimaan negara membuat pemerintah menginginkan penerimaan dari sektor pajak untuk meningkat melebihi tahun – tahun sebelumnya.

Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2018 – 2022

(Dalam Triliun Rupiah)

Sumber Pendapatan	2018	2019	2020	2021	2022
Target Pajak	1.424	1.557,56	1.198,82	1.229,6	1.485
Penerimaan Pajak	1.315,51	1.332,06	1.069,98	1.277,5	1.716,8
Persentase	92,23%	84,44%	89,25%	103,9%	115,6%

Sumber : [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)

Berdasarkan Tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa presentase realisasi penerimaan pajak cenderung naik setiap tahunnya, hanya penerimaan tahun 2019 yang mengalami penurunan signifikan sebesar 7,79% dibandingkan dengan tahun 2018. Namun terlepas dari kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 perlu diperhatikan bahwa target penerimaan pajak dari tahun 2018 hingga tahun 2020 belum terealisasi.

Pajak sebagai inti kekayaan negara yang dimanfaatkan untuk memenuhi macam-macam aktivitas negara, seperti pengeluaran pegawai, pembelian barang dan jasa, hingga membiayai pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Sedangkan perusahaan beragapan bahwa pajak merupakan penyebab laba bersih tidak dapat maksimal, situasi ini bertentangan dengan target perusahaan. Perbedaan ini menimbulkan ketidakpatuhan oleh badan usaha untuk melaksanakan penghindaran pajak dengan

meminimalisir biaya pajak karena dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan.

Adanya penghindaran pajak menyebabkan beberapa dampak negatif, seperti rendahnya penerimaan pajak sehingga pemerintah kesulitan untuk membiayai layanan publik seperti pendidikan, perawatan kesehatan, dan infrastruktur. Ketika sebagian orang atau perusahaan berhasil menghindari pajak yang menyebabkan wajib pajak lain yang harus memikul beban pajak yang lebih besar. Hal ini dapat mengakibatkan kenaikan pajak bagi wajib pajak yang tidak mampu atau memilih untuk tidak terlibat dalam strategi penghindaran pajak. Kasus penghindaran pajak yang meluas atau mendapat perhatian publik dapat mengikis kepercayaan masyarakat dalam sistem pajak dan menyebabkan persepsi ketidakadilan. Hal ini dapat memiliki konsekuensi sosial dan politik, yang dapat mengurangi kepatuhan masyarakat terhadap undang-undang pajak.

Salah satu fenomena penghindaran pajak di Indonesia menurut laporan Jaringan Keadilan Pajak, penghindaran pajak diperhitungkan membuat Indonesia kehilangan uang sebanyak Rp 68,7 triliun per tahun.

Atas fenomena dan teori tersebut, penulis berminat untuk membuat karya tulis berjudul “Pengaruh *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Transfer Pricing

*Transfer pricing* memiliki dua penafsiran, yaitu netral dan bersifat pejorative. Penafsiran netral menaksir *transfer pricing* adalah murni sebuah skema bisnis tanpa mengurangi biaya pajak untuk memaksimalkan laba perusahaan secara efisien. Sedangkan pengertian pejorative mengamsusikan harga *transfer pricing* sebagai pengalihan penghasilan kena pajak ke negara lain untuk mengurangi total biaya pajak (Agata et al., 2021).

$$\text{TNMM} = \frac{\text{Laba Bersih Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merujuk pada peningkatan atau penurunan dalam jumlah produk atau jasa yang terjual oleh suatu perusahaan atau bisnis selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dalam mengukur kinerja bisnis dan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang positif menunjukkan bahwa bisnis sedang berkembang, sedangkan pertumbuhan penjualan yang negatif menunjukkan bisnis mengalami kerugian.

Umumnya perusahaan menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator performa karyawan dalam mendukung perusahaan memperhitungkan skema perluasan dan persiapan bisnis.

Menurut Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan merupakan perubahan dalam penjualan setiap

periode pada suatu perusahaan.

Menurut (Estevania & Wi, 2022) pertumbuhan penjualan adalah kegiatan yang memiliki peran penting untuk memungkinkan emiten memprediksi banyaknya laba yang diterima pada taraf kemajuan.

$$\text{SG} = \frac{(\text{Sale}_t - \text{Sale}_{t-1})}{\text{Sale}_{t-1}}$$

### Kepemilikan Institusional

Menurut Tamrin dan Maddatuang (2019: 72) kepemilikan institusional mengacu pada jumlah saham yang dikuasai sebuah instansi.

Menurut (Junaldi & Samosir, 2022) kepemilikan institusional adalah :  
"Persentase dari tanda penyertaan modal sebuah institusi untuk melangsungkan penanaman modal melalui nama milik orang lain atau *blockholder* (seorang investor dengan kepemilikan saham kurang dari 5%)."

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Umur Perusahaan

Menurut (Agustin, 2019) umur perusahaan adalah :

"Berapa lama sebuah persahaan berdiri. Perusahaan yang telah berumur lebih diakui oleh penyandang dana karena di asumsikan mampu menghasilkan laba yang maksimal.."

## AGE : Tahun Penelitian – Tahun IPO

### Penghindaran Pajak

Menurut Pohan (2018:370) penghindaran pajak (tax avoidance) adalah :

“Teknik mengelak dari kewajiban pajak secara sah tanpa menyalahi ketentuan perpajakan, melibatkan penggunaan metode dan teknik memaksimalkan penggunaan celah dalam hukum perpajakan untuk mengurangi total biaya pajak.”

Celah atau kelemahan tersebut dapat berupa ketidakjelasan ketentuan perpajakan, penerapan ketentuan perpajakan yang tidak konsisten, atau adanya perbedaan interpretasi terhadap ketentuan perpajakan.

Sanksi pidana diberikan atas praktik penghindaran pajak yang bertentangan dengan undang - undang perpajakan seperti merekayasa pajak yang harus dibayarkan guna mengelak dari pemenuhan kewajiban perpajakan yang merugikan keuangan negara. Sanksi yang dapat diberikan atas penghindaran pajak di Indonesia yaitu sanksi denda, sanksi penjara, dan penarikan kepemilikan tertentu seperti izin usaha atau pengumuman keputusan hakim berkaitan nama baik perusahaan (Kalalo & Watulingas, 2022).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pretax Income}}$$

### METODE

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif yang diyakini bahwa kebenaran ilmiah dapat diperoleh melalui pengamatan dan

pengukuran yang objektif. Objek riset yaitu *transfer pricing* (X1), pertumbuhan penjualan (X2), kepemilikan institusional (X3), umur perusahaan (X4) dan penghindaran pajak (Y). Data penelitian didapatkan dari sumber yang tidak secara khusus dikumpulkan untuk penelitian berupa *Annual Report* perusahaan yang meliputi data laporan keuangan perusahaan. melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.com](http://www.idx.com).

### HASIL

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TP	64	,0217	,4986	,155219	,1126375
SG	64	-,4652	,4747	,103317	,1638068
KI	64	,1333	,9340	,676084	,2140125
AGE	64	,00	38,00	19,3125	11,82528
CETR	64	,0657	,6222	,226302	,0904095
Valid N (listwise)	64				

Variabel *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, umur perusahaan dan penghindaran pajak mean > standar deviasi yang menunjukkan variabel memiliki sebaran data yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08315293
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,054
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas menunjukkan data *Asymp Sig* adalah sebanyak 0,200 lebih banyak dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TP	,823	1,215
	SG	,995	1,005
	KI	,930	1,075
	AGE	,867	1,154

a. Dependent Variable: CETR

Uji multikolinearitas menunjukkan variabel memperoleh nilai toleransi yang lebih dari 0,10 Transfer Pricing (TP) 0,823 ; Pertumbuhan Penjualan (SG) 0,995 ; Kepemilikan Institusional 0,930 ; Umur Perusahaan 0,867.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

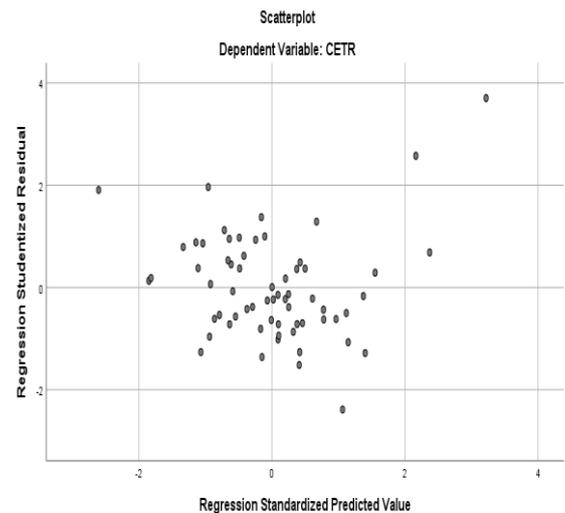
Model	Durbin-Watson
1	1,955 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), AGE, SG, KI, TP

Atas nilai signifikan 0,05, total sampel 64 (n) dan variabel independen 4 (k), nilai dU sebanyak 1,730. Nilai Durbin Watson dari hasil regresi sebesar 1,955.

dU	dW	4-dU	Kesimpulan
1,7303	1,955	2,2697	Tidak terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik tersebar dibawah dan diatas nol serta tidak menghasilkan sebuah pola, maka dapat diputuskan data tidak mengalami heteroskedastisitas di dalam regresi ini.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,274	,039		7,014	,000
TP	,030	,106	,037	,284	,778
SG	-,212	,066	-,385	-3,203	,002
KI	-,029	,052	-,068	-,546	,587
AGE	-,001	,001	-,074	-,575	,568

a. Dependent Variable: CETR

Model regresi linear berganda menggunakan persamaan :

$$CETR = 0,274 + 0,030TP - 0,212SG - 0,029KI - 0,001AGE + \epsilon$$

Berlandaskan pada perhitungan sebelumnya diperoleh kesimpulan :

- 1) Konstanta bernilai 0,274 menunjukkan apabila variabel independen (transfer pricing, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan umur perusahaan) tidak berubah atau bernilai 0 maka besarnya variabel dependen (penghindaran pajak) adalah 0,274.
- 2) Terjadi kenaikan sebanyak 0,030 pada penghindaran pajak (CETR) jika *transfer pricing* naik sebesar 1 satuan .
- 3) Terjadi penurunan sebanyak -0,212 pada penghindaran pajak (CETR) jika *transfer pricing* naik sebesar 1 satuan.
- 4) Terjadi penurunan sebanyak -0,029 pada penghindaran pajak (CETR) jika *transfer pricing* naik sebesar 1 satuan.
- 5) Terjadi penurunan sebanyak -0,001 pada penghindaran pajak (CETR) jika *transfer pricing* naik sebesar 1 satuan.

b. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 <sup>a</sup>	,271	,222	,0601478

a. Predictors: (Constant), AGE, SG, KI, TP

Adjusted R<sup>2</sup> 0,222 atau 22,2%. Nilai adjusted R<sup>2</sup> didapat karena dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas yaitu *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Selebihnya 0,778 atau 77,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain selain dari yang diteliti dalam riset ini.

c. Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,274	,039		7,014	,000
TP	,030	,106	,037	,284	,778
SG	-,212	,066	-,385	-3,203	,002
KI	-,029	,052	-,068	-,546	,587
AGE	-,001	,001	-,074	-,575	,568

a. Dependent Variable: CETR

Perbandingan uji T dengan Ttabel dapat dilakukan melalui rumus :  $Df = 64 - 4 - 1 = 59$ . Berikut hasil dari rangkuman data di atas :

1. *Transfer pricing* tingkat signifikan 0,778 > 0,05, nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} 0,284$  sehingga variabel *transfer pricing* dibuktikan tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak
2. Pertumbuhan penjualan tingkat signifikan 0,002 < 0,05,  $T_{tabel} 1,671 < T_{hitung} -3,203$  sehingga variabel pertumbuhan penjualan dibuktikan memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. Kepemilikan institusional tingkat signifikan  $0,587 > 0,05$ , nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} -0,546$  sehingga variabel kepemilikan institusional dibuktikan tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak
4. Umur perusahaan signifikan sebesar  $0,568 > 0,05$ , nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} -0,575$  sehingga variabel umur perusahaan dibuktikan tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak

d. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,079	4	,020	2,687	,040 <sup>b</sup>
Residual	,436	59	,007		
Total	,515	63			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), AGE, SG, KI, TP

F-hitung 2,687 lebih besar dari F-tabel 2,515 ( $2,687 > 2,515$ ) serta signifikan sebesar 0,04 yang berarti dibawah 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas memberikan dampak signifikan pada waktu yang bersamaan terhadap variabel dependen atau penghindaran pajak.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang ada pada riset ini adalah sebagai berikut :

1. *Transfer Pricing* tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dibuktikan tingkat signifikan sebesar  $0,778 > 0,05$ , nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} 0,284$ . Hubungan yang tidak memberikan dampak signifikan karena adanya pembaharuan struktur pemerintah dibuktikan dengan adanya ketetapan terbaru berhubungan dengan transfer

pricing untuk memastikan transaksi transfer pricing berjalan sesuai dengan ketentuan undang - undang demi mencegah adanya manipulasi transfer pricing untuk mengurangi beban pajak di suatu negara yang memiliki pajak lebih rendah. Ketatnya peraturan yang diterapkan menyebabkan minimnya celah yang dapat digunakan perusahaan untuk mengelak dari kewajiban pajaknya.

2. Pertumbuhan Penjualan memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dibuktikan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ ,  $T_{tabel} 1,671 < T_{hitung} -3,203$ . Perusahaan dengan dengan pertumbuhan penjualan yang relatif meningkat setiap periode tentunya mempunyai keuntungan besar sehingga perusahaan mampu menjalankan kewajibannya untuk membayar pajak tanpa perlu melakukan penghindaran pajak.

3. Kepemilikan Institusional tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dibuktikan tingkat signifikan sebesar  $0,587 > 0,05$ , nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} -0,546$ . Besar kecilnya kepemilikan institusional di dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi penghindaran pajak karena keputusan untuk melakukan penghindaran pajak berada di tangan manajemen, sedangkan pemilik institusi hanya bertugas untuk mengawasi. Salah satu alasan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi penghindaran pajak yaitu dikarenakan pemilik saham institusional lebih mementingkan kesejahteraannya sendiri dalam keuntungan yang dihasilkan.

- Kepemilikan institusional tidak menjalankan tugasnya dengan baik dalam hal mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak.
4. Umur Perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dibuktikan tingkat signifikan  $0,568 > 0,05$ , nilai  $T_{tabel} 1,671 > T_{hitung} -0,575$ . Salah satu alasan umur perusahaan tidak memberikan dampak signifikan yaitu jangka waktu perusahaan beroperasi membuat perusahaan memperoleh nama baik dan kepercayaan dari masyarakat sehingga perusahaan berusaha untuk menjauhi upaya yang dapat membahayakan kredibilitas perusahaan dan menimbulkan resiko hilangnya kepercayaan masyarakat.
  5. Variabel *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional dan umur perusahaan memberikan dampak signifikan pada waktu yang bersamaan terhadap variabel dependen atau penghindaran pajak.  $F_{hitung} 2,687$  lebih besar dari  $F_{tabel} 2,515$  ( $2,687 > 2,515$ ) dan signifikan sebesar  $0,04$  yang berarti dibawah  $0,05$  ( $0,04 < 0,05$ ).

## REFERENSI

- Baringbing, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 574–579.
- Darma, S. S., & Cahyati, A. E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(1), 72–88. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt>
- Dharma, U. B. (2022). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Return On Assets ( Roa ), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 )*. 2(2).
- Drs. Chairil Anwar Pohan, M. (2018). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Global Accounting*, 1(3), 113–122. [https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/art](https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708)
- Fatonah, S. N., Rohaeni, N., & Samsinar, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 2(1), 214–225. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v2i1.80>
- Firdaus, V. A., Poerwati, R. T., & Akuntansi, J. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap

- Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha, 13, 2614–1930.
- Gebby, & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Sales Growth dengan Ketidak Pastian Lingkungan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 - 2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 762–772.
- Haloho, S. F. R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 705–719. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1147>
- Holza, Z., Wi, P., Perusahaan, P., & Modal, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Aktiva , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Junaldi, D. K. B. M. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). 2(2).
- Kalalo, F. P., & Watulingas, R. R. (2022). Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pelaku Penghindaran Pajak Menurut Undang Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Lex Crimen*, Vol. XI No(2), 21–28.
- Karianton Tampubolon, Z. A. F. (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc*. Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Transfer\\_Pricing\\_Cara\\_Membuat\\_TP\\_Doc/oc6XDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Transfer_Pricing_Cara_Membuat_TP_Doc/oc6XDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Kurniawan, Y., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Reutrn On Assets (Roa), Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 710–722. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Lianawati, H. (2021). Pengaruh debt to equity ratio, transfer pricing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 96–111. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/747>
- Luman, W., & Limajatini. (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Nilan Sari, H. W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Manajemen Laba , Komisaris Independen ,

- Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Octaria, D., & Winarto, H. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2). <https://ojs.ekonomi-unikris.ac.id/index.php/JABK/article/view/686/pdf>
- Pangestu, A., & Herijawati, E. (2023). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Transfer Pricing , Intensitas Persediaan , Total Asset Turnover , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. 3(2).
- Parameswari, R. (2022). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. Skripsi.
- Pohan, D. C. A. (2019). Pedoman Lengkap Pajak Internasional Ed. Revisi. Gramedia Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman\\_Lengkap\\_Pajak\\_Internasional\\_Ed\\_R/7zCyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_Lengkap_Pajak_Internasional_Ed_R/7zCyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Rahayu, S. W. F. D. (2021). Penghindaran Pajak : Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusional (Guepedia/La (ed.)). Guepedia.
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Corporate Social Responsibility, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak( Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 202. 2(2), 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Santosa, J. E. (2022). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 1(2).
- Sari, R. (2023). Pengaruh Sales Growth dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 3(1).
- Sentosa, A., & Pujiarti, P. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Kayawan PT. Hippo Prima Plast. Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 1(2), 50–55. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1300/726>
- Suwandi, H. I. (2022). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 1(No 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt> o
- Wijaya, A. K. (2023). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Return on asset & Sales Growth terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ). 1(2), 1–9.